

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji estimasi parameter, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset ($\ln TA$) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi dengan nilai estimasi 0,811 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,007. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Surya dan Wuryani (2015) dan Utami dan Khairunnisa (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fikriyah (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.
2. Reputasi auditor memiliki pengaruh negatif terhadap peringkat obligasi dengan nilai estimasi -0,589 dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,281. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rusfika dan Wahidahwati (2017) yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vina (2017) menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)* tidak memiliki pengaruh positif terhadap peringkat obligasi dengan nilai estimasi sebesar 45,348 dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,071. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fikriyah (2018) dan Kustiyaningrum, dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan penelitian Dewi dan Yasa (2016), Erdawati, dkk (2018), Febriani (2017) serta Irene dan Suhendah (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.
4. Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi dengan nilai estimasi -1,108 dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,456. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanif (2017), yang menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *LDR* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan hasil penelitian Wijayanti dan Yuliana (2019), Uma dan Wahyudi (2015), dan Purnama (2019) menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Semakin besar nominal aset yang dimiliki oleh suatu bank terutama aset-aset yang digunakan untuk memperoleh pendapatan seperti kredit yang diberikan, maka akan menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban yang dimiliki seperti pelunasan pokok dan bunga dari obligasi yang diperdagangkan. Dengan demikian, maka risiko gagal bayar akan semakin rendah dan akan menurunkan risiko keuangan terkait kualitas aset sehingga peringkat obligasi akan semakin tinggi.

2. Praktik

Berdasarkan pada hasil analisis dan kesimpulan dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan variabel reputasi auditor, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan PEFINDO dalam memberikan peringkat obligasi.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Berdasarkan hasil uji *Pseudo R-Square*, nilai *McFadden* variabel independen yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Total Aset (Ln TA),

reputasi auditor, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*, dan likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dapat menjelaskan peringkat obligasi (PO) sebesar 20% dan 80% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

5.4 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menambahkan variabel rasio keuangan lain terkait perbankan yang digunakan oleh PEFINDO dalam memberikan peringkat terhadap bank atas kemampuannya memenuhi kewajiban jangka panjang yang dimiliki.
2. Menggunakan variabel terkait rasio keuangan karena memudahkan dalam hal melakukan analisis terkait hasil uji penelitian.